

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Tahapan perancangan

Dalam perancangan Rumah Sakit Umum tipe C di Kabupaten Konawe Timur dengan pendekatan arsitektur hijau, digunakan beberapa metode yang melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Berikut adalah metode perancangan yang digunakan:

- a) Analisis Lingkungan: Dilakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi lingkungan sekitar lokasi rumah sakit. Hal ini meliputi pemetaan sumber daya alam, pengaruh iklim lokal, dan karakteristik topografi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan, desain dapat disesuaikan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada.
- b) Efisiensi Energi: Perancangan rumah sakit dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi energi. Penggunaan sistem pencahayaan yang hemat energi, pemanfaatan energi terbarukan seperti panel surya atau sistem penggunaan kembali energi, dan isolasi termal yang baik untuk meminimalkan kebocoran energi.
- c) Pengelolaan Air: Sistem pengelolaan air yang efisien merupakan bagian penting dari pendekatan arsitektur hijau. Dalam perancangan rumah sakit ini, dilakukan perencanaan untuk menggunakan teknologi penghematan air seperti pengumpulan air hujan, sistem daur ulang air, dan penggunaan peralatan sanitasi efisien.
- d) Bahan Ramah Lingkungan: Pemilihan bahan bangunan yang ramah lingkungan menjadi fokus dalam perancangan. Bahan-bahan yang dapat didaur ulang, memiliki jejak karbon rendah, atau bahan daur ulang digunakan sebanyak mungkin. Selain itu, bahan yang memiliki dampak negatif terhadap kualitas udara, seperti bahan berbahaya atau bahan yang mengandung VOC (volatile organic compounds), dihindari.
- e) Ruang Terbuka Hijau: Konsep arsitektur hijau juga mencakup peningkatan ruang terbuka hijau di sekitar rumah sakit. Area taman, taman atap, atau ruang terbuka publik yang ditanam dengan vegetasi dapat membantu meningkatkan kualitas udara, mengurangi efek urban heat island, dan memberikan manfaat psikologis bagi penghuni rumah sakit.

3.2 Metode Yang Dipakai Pada Proses Perancangan

Adapun metode perancangan rumah sakit umum tipe c di kabupaten konawe selatan adalah sebagai berikut:

1. Ide/Gagasan

Ide/gagasan perancangan rumah sakit umum tipe c di kabupaten konawe selatan yang muncul adalah hasil dari fenomena-fenomena yang terjadi pada fungsi, dan lokasi yang dirancang dan dikaitkan tema Arsitektur hijau.

2. Metode Penulisa

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati dan dicatat.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang sumbernya dari kepustakaan.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud dalam hal ini adalah data, pernyataan, dan hal-hal yang berkaitan dengan fungsi, lokasi, dan tema dalam perancangan rumah sakit umum tipe c di kabupaten konawe selatan dengan tema Arsitektur hijau.

Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga bagian sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dari sumber data primer dengan cara observasi adalah mencatat, merekam, mengukur, dan memotret.

b. Dokumentasi/Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan dari sumber data primer dan sekunder dengan cara dokumentasi/pustaka adalah mengakses di internet dan mendapatkan dari buku.

c. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah data dikumpulkan, data direduksi, data disajikan, berdasarkan hasil dari analisa-analisa terkait fungsi, tema, dan lokasi bangunan.

5. Diagram Skema Perancangan

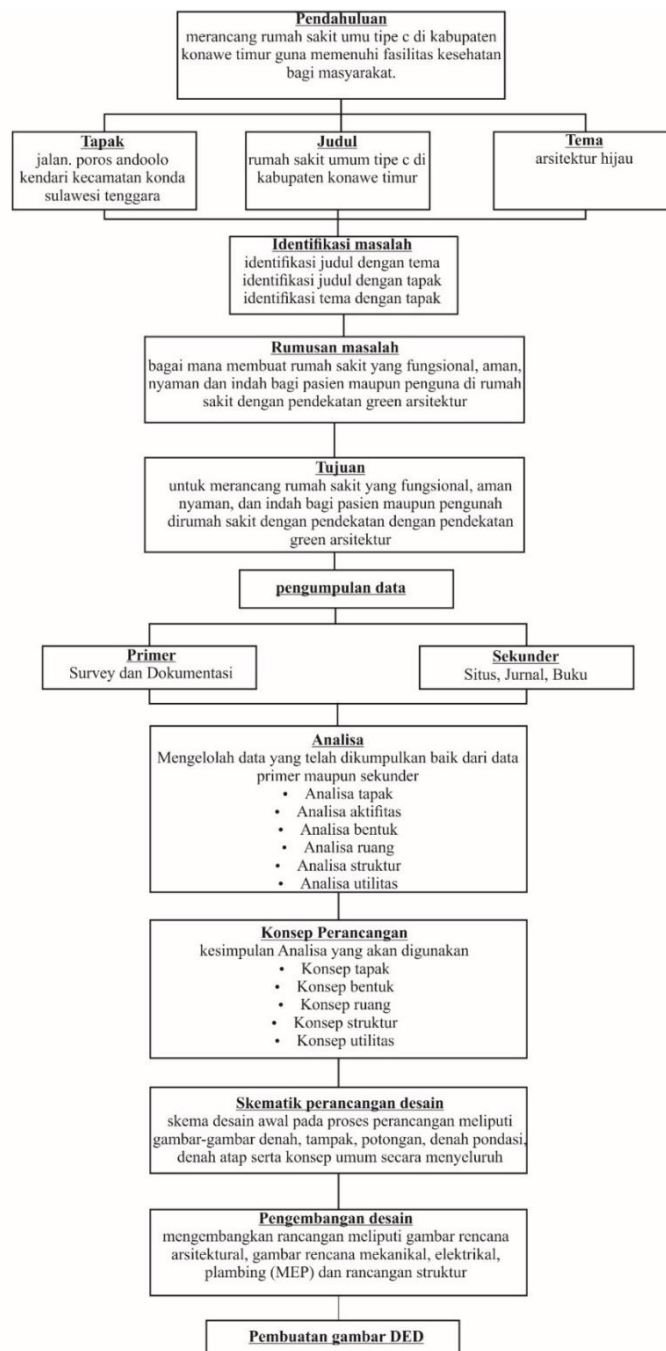


Diagram 3.1 Alur skema perancangan

Sumber. Analisa penulis 2022